

## BAB 5

### SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dibahas di bab empat maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis *financial distress* dengan menggunakan metode Altman lebih berfokus terhadap *profitabilitas* perusahaan dimana *profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba selama periode tertentu terhadap tingkat penjualan. Hasil analisis *financial distress* dengan menggunakan Metode Altman menunjukkan tiga perusahaan selalu berada pada kondisi *grey area*, tiga perusahaan berada pada kondisi *distress* dan satu perusahaan selalu berada pada kondisi sehat. Perusahaan yang berada pada kondisi *distress* memiliki nilai laba yang rendah dari aktivitas operasi
2. Analisis *financial distress* dengan menggunakan metode Springate lebih berfokus pada *profitabilitas* perusahaan dimana metode Springate memiliki dua rasio laba dimana rasio yang digunakan adalah *earning before tax* terhadap *current liabilities* rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan laba sebelum pajak. Hasil analisis *financial distress* dengan menggunakan metode Springate menunjukkan empat perusahaan selalu berada pada kondisi *distress* dan satu perusahaan selalu berada pada kondisi sehat. Perusahaan yang berada pada kondisi *distress* tidak mampu memenuhi kewajibannya dari laba yang dihasilkan perusahaan.
3. Analisis *financial distress* dengan menggunakan metode Zmijewski lebih berfokus pada *current ratio* dimana *current ratio* ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Hasil *financial distress* dengan menggunakan metode Zmijewski menunjukkan sembilan perusahaan selalu berada pada kondisi sehat dan satu perusahaan berada pada kondisi *distress* pada tahun 2016. Perusahaan

yang berada pada kondisi *distress* tidak mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

4. Analisis *financial distress* dengan menggunakan metode Grover lebih berfokus pada *profitabilitas* perusahaan dimana *profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu terhadap tingkat penjualannya. Hasil analisis *financial distress* dengan menggunakan metode Grover menunjukkan enam perusahaan selalu berada pada kondisi sehat dan empat perusahaan berada pada kondisi *distress* pada tahun 2015-2018. Perusahaan yang berada pada kondisi *distress* memiliki nilai laba yang rendah.
5. Analisis *financial distress* dengan menggunakan metode Fulmer lebih berfokus pada rasio *working capital* terhadap *total debt* dimana rasio ini menunjukkan kemampuan modal kerja dalam memenuhi total kewajibannya. Hasil analisis *financial distress* dengan menggunakan Metode Fulmer menunjukkan enam perusahaan selalu berada pada kondisi *distress* dan. Perusahaan yang berada pada kondisi *distress* tidak mampu memenuhi kewajibannya.

## **5.2. Keterbatasan**

Objek penelitian yang digunakan untuk menganalisis *financial distress* saat ini adalah perusahaan sektor otomotif dan komponennya dimana hanya terdapat sepuluh sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018, sehingga penelitian saat ini dalam menganalisis *financial distress* belum mencakup seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **5.3. Saran**

Dari dampak penelitian dan keterbatasan peneliti dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

a. Saran akademik

saran untuk peneliti selanjutnya yaitu dapat menggunakan model prediksi lainnya dalam menganalisis *financial distress* dimana dapat digunakan sebagai perbandingan dan lebih menjelaskan tentang model yang digunakan. Peneliti selanjutnya sebaiknya memperpanjang waktu penelitian dan memperluas obyek penelitian sehingga dapat diketahui hasil *financial distress* di sektor industri yang lain.

b. Saran Praktis

Sebagai masukan kepada manajer untuk mendeteksi adanya potensi *financial distress* yang akan terjadi, sehingga dapat segera memperbaiki kondisi perusahaan.

Sebagai masukan kepada pihak investor dan kreditor untuk melakukan analisis *financial distress* agar mengetahui kondisi perusahaan, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arum, D. P., dan Handayani, S. R. (2018). Analisis Perbandingan Metode Altman Z-Score , Springate S-Score dan Zmijewski X-Score dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Adminitrasi Bisnis Universitas Brawijaya*, 60(1), 109-118.
- Bahri, F. (2018). Industri Otomotif Perlu Insentif. Didapat dari situs [www.Gaikindo.or.id/industri-otomotif-indonesia-perlu-insentif.com](http://www.Gaikindo.or.id/industri-otomotif-indonesia-perlu-insentif.com), 10 April 2019, pukul 20:02 WIB.
- Chrisnawan, R., dan Norita, (2017). Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Grover dan Fulmer pada Industri Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di BEI 2011-2015, *e-Producing Management Universitas Telkom*, 4(1), 346.
- Hadijah, S., dan Kurniasih, A. (2014). Analisis Potensi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverages yang Terdaftar di BEI, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial Universitas Mercu Buana*, 2(3), 302-310.
- Hastuti, R., T. (2015). Analisis Komparasi Model Prediksi Financial Distress Altman, Springate, Grover dan Ohlson pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2011-2013, *Jurnal Ekonomi Universitas Tarumanegara*, 20(03), 446-462.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Kurniawati, S. (2016). Analisis kebangkrutan dengan model Altman Z-Score pada Perusahaan Subsektor Kimia di BEI periode 2014, *Conference on Management and Behavioral Studies Universitas Tarumanegara*, 76-85.
- Nilasari, D., dan Haryanto, M. (2018). Memperdiksi Perusahaan yang Berpotensi Mengalami masalah Keuangan dengan Model Altman, Springate dan Zmijewski pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016, *e-Jurnal Universitas Diponegoro*, 7(2), 1-11.
- Norita, F., dan Dahar, R. (2016). Analisis Prediksi Financial Distress Menggunakan Model Falmer dengan Ukuran dan Umur Perusahaan sebagai Variabel Penjelas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI, *Jurnal Ekonomika dan bisnis Universitas Dharma Andalas*, 18(2), 281-293.
- Patunrui, K. I. A., dan Yati, S. (2017). Analisis Penilaian *Financial Distress* Menggunakan Metode Altman Z-score pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2013-2015, *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan*

*Manajemen Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara*, 5(1), 55-71.

- Purnajaya, K., D. M., dan Merkusiwati, N., K. L. A. (2018). Analisis Komparasi Potensi Kebangkrutan dengan Metode Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski pada Industri Kosmetik yang Terdaftar di BEI, *e- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 48-63.
- Putera, F., Z. Z. A., Swandari, F., dan Dewi, D., M. (2016). Perbandingan Prediksi *Financial Distress* dengan Menggunakan Model Altman, Springate dan Ohlson pada Perusahaan Tambang Batubara yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2014, *Jurnal Wawasan Manajemen Universitas Lambung Mangkurat*, 4(3), 217-229.
- Rahayu, F., I.W. Suwenda, dan N.N. Yulianthini, (2016). Analisis *Financial Distress* dengan Menggunakan Metode Altman Z- Score, Springate, dan Zmijiweski pada Perusahaan Telekomunikasi, *e- Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(2), 1-13.
- Rahmadini, A., A. (2016). Analisis Kesesuaian Prediksi Kebangkrutan Model Altman Z-Score, Fulmer Dan Springate Terhadap Opini Auditor Pada Perusahaan Delisting 2015, *jurnal ekonomika dan Bisnis Islam Universitas Widyatama*, 1(2), 144-156.
- Rismawaty, (2012). Analisis Perbandingan Model Prediksi *Financial Distress* Altman, Springate, Ohlson, dan Zmijewski Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI, *Skripsi Dipublikasikan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin Makasar.
- Sari, E., R. dan Yulianto, M., R. (2018). Akurasi Pengukuran Financial Distress Menggunakan Metode Springate dan Zmijewski pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI Periode 2013-2015, *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 5(2), 276-285.
- Semisena, (2016). Berita Mobil General Motor Tutup Pabrik di Indonesia didapat dari situs [https:// www. Semisena.com/5604/ General-Motor-Tutup-Pabrik-di-Indonesia](https://www.Semisena.com/5604/General-Motor-Tutup-Pabrik-di-Indonesia), 10 April 2019, pukul 08:57 WIB.
- Sihabudin, Salman, P., dan Fatimah, S. (2018). Analisis Financial Distress pada Perusahaan Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Kindai Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasila Banjarmasin*, 14(2), 184-193.
- Sondakh, C., A., Murni, S., dan Mandagie, Y. (2014). Analisis Potensi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-score, Springate dan Zmijewski pada Industri perdagangan Ritel yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013, *Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi Manado*, 2(4), 364-373.

Toto, P. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM.